

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif, dikarenakan penelitian ini membutuhkan interaksi yang intensif kepada subjek penelitian, supaya penelitian ini dapat menghasilkan dan mendapatkan data yang valid dan nyata. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu penelitian yang mengembangkan konsep, teori, dan model dari data yang didapatkan di lapangan. Sehingga penelitian ini bersifat fleksibel.<sup>36</sup>

Menurut jalaludin rahmat, penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analisis) tetapi juga memadukan (sintesis). Bukan saja melakukan klasifikasi, tetapi juga organisasi. oleh karena itu peneliti juga berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan temuan-temuan yang ada di lapangan baik hasil observasi maupun wawancara.<sup>37</sup>

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor yaitu di Freshco Coffe tepatnya di Jl. Soekarno Hatta No.11, Doko, Sukorejo, Ngasem Komunitas *Brother's* Jannah bertempat. Kantor ini digunakan untuk berdiskusi, rapat, menjalin silaturahmi serta tempat belajar teman-

---

<sup>36</sup> Nawari Ismail, *Metode Penelitian Studi Untuk Islam Panduan Praktis Dan Dan Dsikusi Isu*, (Yogyakarta :Penerbit Samudera Biru, 2015), hal.8-10

<sup>37</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1998), hal.26.

teman pengurus Komunitas *Brother's Jannah* Serta kantor tersebut digunakan untuk pengiriman surat-surat keluar kota.

### **3. Data Dan Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara pembina, ketua, anggota *Brother's Jannah* dan komunitas atau lembaga yang pernah melakukan kegiatan bersama Komunitas *Brother's Jannah*, antara lain: Tegur Sapa Roda Dua, Goodmans.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder, umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (arsip dokumenter). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari foto, dokumen, atau artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **4. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat perlu untuk diperhatikan, sebagai sarana mengumpulkan data guna menjawab rumusan masalah maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan metode-metode yang relevan, metode triangulasi data akan penulis gunakan dalam pencarian dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Metode

triangulasi adalah terdiri dari tiga aspek pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung kepada objek penelitian untuk melihat dan mengamati objek penelitian, dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi kepada Komunitas Brother's Jannah dalam melakukan kegiatan pendakian maupun kegiatan yang lain.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan kegiatan tanya jawab, dimana peneliti menjadi pewawancara yang memberikan pertanyaan kepada objek dengan tujuan mendapatkan data. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam kepada ketua, pembina, anggota Brother's Jannah, dan juga komunitas atau lembaga masyarakat yang pernah melakukan kegiatan bersama.

Teknik yang digunakan adalah menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* (bola salju) adalah metode memperoleh sampel melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya, biasanya teknik ini untuk menjelaskan pola-pola sial atau komunikasi suatu komunitas tertentu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melacak kembali dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data, foto atau dokumen yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan komunitas Brother's Jannah.

## 5. Analisis Data

Model penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam strategi dakwah komunitas Brother's Jannah, menggunakan model Miles dan Huberman yang melakukan proses analisis secara terus menerus melalui tiga fase tahapan, yang berupa:

- a. Reduksi data (*data reduction*), merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data (*data display*), dalam hal ini seluruh data dilapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis dan memberikan hubungan antar kategori sehingga dapat memunculkan tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas Brother's Jannah.
- c. Verifikasi data (*conclusion drawing*), setelah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh, ini merupakan hasil akhir dari proses

analisis data dengan mendeskripsikan, menganalisa, dan menginterpretasikan hasil data yang diperoleh saat penelitian.<sup>38</sup>

## 6. Validitas Data

Dalam penelitian kredibilitas penelitian menjadi salah satu hal yang sangat penting, karena berkaitan dengan konsep validitas dan realibitas. Dalam hal ini penelitian kualitaitaf tidak dapat dialihkan apabila tidak kredibel. Dalam hal ini maka teknik yang digunakan untuk memenuhi validitas data adalah:<sup>39</sup>

### a. Ketekunan dalam pengamatan

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang didapat menggunakan seberapa tinggi tingkat ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan, menemukan ciri dan unsur yang relevan dengan penelitian dan berkonsentrasi dengan masalah yang sedang dicari.

### b. Mengumpulkan data sekunder.

Selain itu peneliti juga membandingkan hasil analisis dengan data sekunder, baik penelitian terdahulu seperti jurnal atau skripsi, dan artikel-artikel.

---

<sup>38</sup> Miles, Mattew B. And Huberman, Michael A, *Analisis Data Kualitatif*, (Terjemahan: Tjejep Rohendi), (Jakarta, UI Press, 1992), hal. 16.

<sup>39</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Dan Dsikusi Isu*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015), hal. 9